

REGULASI EMOSI WANITA DEWASA AWAL KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DI LAMPUNG

M. Fajar Juantara
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: Juantara15@gmail.com

ABSTRAK

Pelecehan seksual dapat membawa dampak negatif bagi korban baik secara fisik maupun psikologis. Perempuan yang menjadi korban pelecehan seksual merasa tidak mudah untuk mengontrol emosi setelah mengalami pelecehan seksual. Gross (2007) regulasi emosi merupakan proses bagaimana emosi diatur dan dikelola serta bagaimana individu memodifikasi dan mengeluarkan emosi itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana regulasi emosi wanita dewasa awal yang mengalami emosi seksual di Lampung. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 wanita dewasa awal yang pernah mengalami pelecehan seksual di Lampung dan 3 signifikan lainnya. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi tidak terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian ketiga memiliki regulasi emosi yang baik setelah mengungkapkan seksual. Faktor lain yang mempengaruhi proses regulasi emosi subjek ketiga berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa faktor dukungan dan penerimaan dari orang terdekat membantu subjek ketiga belajar untuk pulih.

Kata Kunci: *Pelecehan Seksual, Regulasi Emosi, Wanita Dewasa Awal.*

EMOTIONAL REGULATION OF EARLY ADULT WOMEN VICTIMS OF SEXUAL HARASSMENT IN LAMPUNG

M. Fajar Juantara
Ayu Rezki Utari

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: Juantara15@gmail.com

ABSTRACT

Sexual harassment can have a negative impact on the victim both physically and psychologically. Women who are victims of sexual harassment find it difficult to control their emotions after experiencing sexual harassment. Gross (2007) states that emotional regulation is the process of how emotions are regulated and managed and how individuals modify and express their own emotions. This research aims to find out how emotional regulation is in early adult women who experience sexual emissions in Lampung. This research uses a qualitative method with a case study approach. Sampling in this study used purposive sampling based on criteria determined by the researcher. The subjects in this study consisted of 3 early adult women who had experienced sexual harassment in Lampung and 3 significant others. Data collection was carried out using unstructured observation techniques, semi-structured interviews and documentation. The results showed that the third research subject had good emotional regulation after sexual disclosure. Another factor that influences the third subject's emotional regulation process is that based on the results of this research, it was found that support and acceptance from people closest to them helped the third subject learn to recover.

Keywords: *Early Adult Woman, Emotional Regulation, Sexual Harassment.*